

**PROGRAM
TANGGAP DARURAT BENCANA**



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANTEN
2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyusun Program Tanggap Darurat Bencana dengan baik.

Program ini dibuat dengan beberapa bantuan dari berbagai pihak untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada selama menyusun Program Tanggap Darurat Bencana. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan program ini.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar pada program ini. Oleh karena itu kami berharap saran dan kritik yang dapat membangun dalam penyempurnaan Program Tanggap Darurat Bencana. Selanjutnya, akhir kata semoga ini dapat memberikan manfaat bagi kita sekalian.

TIM PENYUSUN

1. dr. Helenasari Tambunan, Sp.Ok
2. Marina Febrianti, S.KM
3. Herty Andrini, S.KM
4. Enda Ahadia Wiyuna.P, S.KM
5. Wahyu Agusningrum, S.KM
6. Agustian Ningsih, SE
7. Siti Dahlia, Amd.Keb
8. Mahmudi
9. Armin
10. Mas Ardi Yudha

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

TIM PENYUSUN

I. PENDAHULUAN

II. LATAR BELAKANG

III. TUJUAN

IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

VI. SASARAN

VII. JADWAL PELAKSANAAN

VIII. EVALUASI JADWAL KEGIATAN DAN PELAPORAN

IX. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN DALAM PROGRAM
KERJA

PROGRAM
TANGGAP DARURAT BENCANA
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANTEN

I. PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi Keselamatan dan Kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 66 tahun 2016 pasal 3, bahwa Rumah Sakit wajib menyelenggarakan K3RS. Pengaturan K3RS sendiri bertujuan untuk terselenggaranya keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit secara optimal, efektif, efisien, berkesinambungan, serta mencegah terjadinya penyakit akibat kerja (PAK) dan kecelakaan akibat kerja (KAK) pada karyawan. Program Tanggap Darurat Bencana di Rumah Sakit Umum Daerah Banten telah berjalan sejak tahun 2013, yang mengacu pada perkembangan pelayanan dan kebutuhan SDM Rumah Sakit Umum Daerah Banten.

Rumah Sakit Umum Daerah Banten menyusun Program Tanggap Darurat Bencana agar dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan K3 sehingga karyawan lebih produktif dalam memberikan pelayanan yang bermutu kepada pelanggan.

II. LATAR BELAKANG

Bencana adalah suatu kejadian secara alami maupun karena ulah manusia terjadi secara mendadak ataupun berangsur – angsur menimbulkan akibat yang merugikan sehingga kita dipaksa untuk melakukan tindakan penanggulangan. Kejadian bencana dapat sewaktu – waktu terjadi di rumah sakit karena kelalaian manusia ataupun alam seperti kebakaran, gempa, letusan gunung berapi, angin puyuh, tanah longsor, wabah dan lain sebagainya. Oleh karena itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk menghindari dan menanggulangnya.

III. TUJUAN

1. Mengupayakan pencegahan dan penanggulangan bencana melalui penyediaan fasilitas dan sarana yang memenuhi standar keselamatan dan keamanan
2. Mengurangi risiko kerugian harta, benda dan jiwa
3. Meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan bagi karyawan tentang penanggulangan kebakaran dan kewaspadaan bencana.

IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

1. Identifikasi risiko terjadinya bencana
2. Penilaian risiko bencana
3. Usulan kebutuhan penanggulangan bencana
4. Pelatihan penanggulangan bencana
5. Melakukan Analisa *Hazard Vulnerability Analysis* (HVA)

V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai program yang dilakukan oleh Instalasi K3RS dengan berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan terlewati, agar dapat membenahi kegiatan kedepannya.

VI. SASARAN

No	Kegiatan	Indikator	Target
1.	Identifikasi risiko terjadinya bencana	Identifikasi risiko terjadinya bencana	100 %
2.	Penilaian risiko bencana	Penilaian risiko bencana	100 %
3.	Usulan kebutuhan penanggulangan bencana	Usulan kebutuhan penanggulangan bencana	100 %
4.	Pelatihan penanggulangan bencana	Pelatihan penanggulangan bencana	100 %
5.	Melakukan Analisa <i>Hazard Vulnerability Analysis</i> (HVA)	Melakukan Analisa <i>Hazard Vulnerability Analysis</i> (HVA)	100 %

5	Melakukan Analisa Hazard Vulnerability Analysis (HVA)																			
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

VI. EVALUASI JADWAL KEGIATAN DAN PELAPORAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai program yang dilakukan oleh Instalasi K3RS dengan berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan terlewat, agar dapat membenahi kegiatan kedepannya.

Laporan evaluasi dibuat setiap bulan berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya setelah pelaksanaan kegiatan, beberapa kegiatan yang tidak berjalan sesuai jadwal serta penyebabnya dan faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena yang terjadi di lapangan di tindak lanjuti sesuai dengan kondisi fisik. Kemudian dilakukan dokumentasi rencana tindak lanjut dari evaluasi bulanan tersebut selama 1 tahun.

VII. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN DALAM PROGRAM KERJA

Pencatatan pelaporan dilakukan setiap bulan oleh Instalasi Instalasi K3RS.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai program yang dilakukan oleh K3RS dengan berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan terlewati, agar dapat membenahi kegiatan kedepannya.

Laporan evaluasi dibuat setiap bulan berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya setelah pelaksanaan kegiatan, beberapa kegiatan yang tidak berjalan sesuai jadwal serta penyebabnya dan faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena yang terjadi di lapangan di tindak lanjuti sesuai dengan kondisi fisik. Kemudian dilakukan dokumentasi rencana tindak lanjut dari evaluasi bulanan tersebut selama 1 tahun.

DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANTEN,



DANANG HAMSAH NUGROHO